BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa akan mendapatkan hal baru berupa pengetahuan yang bisa berupa teori ataupun praktik dan pengalaman dalam pembelajaran. Keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas tentunya tidak terlepas dari peran penting seorang guru. Seorang guru diharapkan bisa mendesain pembelajaran semenarik mungkin sehingga mampu membuat siswa menjadi tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang kreatif dapat menentukan terciptanya suatu pembelajaran yang lebih baik. Pada proses pembelajaran Kemampuan guru dalam mengajar perlu didukung dengan kualifikasisebagai tenaga pendidik yang professional. Seorang pendidik mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berkompetensi sebagai agent pembelajaran *(Learning agent)* dengan ketentuan pendidik yang berperan sebagai fasilitator, motivator, pemicu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik (Efendi, 2011:15).

Namun pada pelaksanaannya, terkadang seorang guru masih kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman seorang guru tentang hal tersebut. Sehingga guru lebih memlih menerapkan pembelajaran yang bersifat klasikal dan menggunakan media pembelajaran seadanya. Karena keseringan menggunakan metode dan media yang serupa, hal tersebut berakibat pada kondisi siswa di dalam kelas. Siswa cepat merasa bosan dan akibatnya pemahaman pada materi menjadi kurang.

Guru merupakan salah satu peranan penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen sumberdaya manusia yang harus diberi pengetahuan dan keterampilan secara terus-menerus untuk meningkatkan sumberdaya manusia, dalam proses belajar mengajar tenaga pendidik diharuskan memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga tepat pada sasaran dengan tujuan yang diharapkan. Seorang guru harus bisa masuk ke dalam dunia peserta didik (Murid), karena dengan begitu akan lebih mudah memahami kondisi peserta didik dan dengan mudah dapat membantu untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan Slogan yang telah ada yaitu: *"Masuklah ke dalam duniaku dan bawalah aku terbang bersamamu"* merupakan salah satu prinsip yang tepat dalam proses dunia pendidikan. Ketika orang telah masuk ke dalam dunianyadan mampu membangkitkan orang lain (Murid), maka yang akan muncul adalah nuansa pendidikan dan pembelajaran yang dikembangkan melalui ikatan persahabatan dan kerelaan untuk berbagi ilmu.

Guru harus pandai dalam menggunakan berbagai cara atau metode mengajar agar materi yang ia sampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa-siswi. Karena guru laksana pedagang yang mendagangkan barang dagangannya, dan siswa-siswinya sebagai pembelinya. Seorang pedagang akan mencari akal agar barang dagangannya laku terjual, begitu pun guru, ia menjual ilmu yang dimiliki agar dipahami oleh siswa-siswinya. Tentunya juga, guru tersebut akan menggunakan dan memilih cara terbaik agar ilmu yang disampaikan kepada siswa dapat dimengerti. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode humor.

Menurut Damayanti (2016:5) "humor berasal dari kata humor yaitu *Youmoors* cairan mengalir". Apabila seseorang mampu membuat oranglain tertawa maka dapat dikatakan bahwa orang lain tersebut memiliki humor. Humor juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang lucu yangdapat menimbulkan kegelian atau tawa (Rahmanadji dalam damayanti, 2016:6) 2007). Dalam membuat orang tertawa tidak hanya dapat dilakukan dengan

kata-kata tetapi juga dapat di lakukan dengan perbuatan atau melalui sebuah gambar. Penyajian humor dapat di lakukan dalam bentuk gambar seperti karikatur, film kartun atau komik, dalam bentuk drama seperti ludruk atau lawak, dalam bentuk teks serta dalam bentuk percakapan (darmansyah 2010:124). Sedangkan humor dalam metode pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang membuat siswa lebih senang dan tidak merasa bosan mengikuti proses pembelajaran, karena pada metode ini dalam proses pembelajarannya terdapat humor atau situasi yang menyenangkan seperti ludruk atau lawak, dalam bentuk teks serta dalam bentuk percakapan sehingga membuat siswa tertawa. Hal ini selaras dengan Sukadi (dalam Afandi, 2013: 170) yang mentakan bahwa Pembelajaran yang berlangsung dalam kelas tidak akan menarik tanpa adanya humor sehingga akan terasa menegangkan. Pembelajaran tanpa sesekali diselingi humor akan membuatsiswa cepat jenuh. Para siswa tidak menyukai guru yang pembelajarannya terlalu monoton.

Menurut Afandi (2013:171) metode humor terdapat beberapa manfaat dalam membiasakan menerapkan metode humor ini, diantaranya: 1) Pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan nuansanya hidup, 2) Ketegangan saat pembelajaran dapat dikurangi, 3) Menciptakan komunikasi yang familiar, 4) Meregangkan syarat-syarat yang tegang, sehingga menjadi lebih rileks, dan 5) Menciptakan daya tarik pembelajaran. Namun pembelajaran sejenis in jarang dilakukan dalam proses pembelajaran, seperti halnya di kelas I SDN Banaresep Barat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di lapanagan pada kelas I di SDN Banaresep Barat, metode yang digunakan di sekolah tersebut hanya terbatas pada pembelajaran konvensional, dimana pada proses pemebelajaran ini didominasi oleh guru, sementara siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan dari guru di depan kelas. Hal ini menyebabkan sebagian siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang begitu memuaskan. Begitupun hasil wawancara dengan salah satu guru di

SDN Banaresep Barat yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru, bahkan sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas. Oleh karena itu perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran yang dilakukan pada kelas I di SDN Banaresep Barat, yang diharapkan pemebelajaran yang dilakukan bermakna dan materi yang dipelajari lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SDN Banaresep Barat adalah metode humor, metode yang didalamnya terdapat suatu humor yang paling disukai oleh siswa SD. Sudah bukan rahasia umum lagi bahwa siswa SD yang masih kelas satu umumnya suka dengan sesuatu yang terdapat humornya sehingga bisa membuat mereka tertawa dan senang, sehingga nantinya mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Humor Pada Sub Tema Pengalaman Masa Kecil di kelas 1 SDN Banaresep Barat".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode humor pada Sub Tema Pengalaman Masa Kecil untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Banaresep Barat?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas I SDN Banaresep Barat pada Sub Tema Pengalaman Masa Kecil setelah penerapan metode humor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode humor pada Sub Tema Pengalaman Masa Kecil untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Banaresep Barat?

2. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa kelas I SDN Banaresep Barat pada Sub Tema Pengalaman Masa Kecil setelah penerapan metode humor?

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: " Melalui Metode Humor, maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema pengalaman masa kecil pada siswa kelas I SDN Banaresep Barat akan meningkat".

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Manfaat secara teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi wacana keilmuan dan khazanah intelektual serta dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang Pengaruh metode humor terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD dalam Sub Tema Pengalaman Masa Kecil kelas 1 SDN Banaresep Barat.

2. Secara praktis

   Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

   a. Secara praktis dapat memberikan pemahaman terkait cara, metode, dan langkah secara aplikatif tentang metode humor dalam peningkatan hasil belajar siswa kepada para *stake holder* sekolah.
   b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas belajar mengajar di SDN Banaresep Barat.

3. Secara Khusus bagi Sekolah SDN Banaresep Barat

   Menambah literatur di perpustakaan SDN Banaresep Barat.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Fathurrahman, 2015: 16)

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan seseorang siswa terhadap bidang studi yang dipelajari setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai, yang diperoleh dari tes hasil belajarnya. Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi , (Roida, 2013:123).

3. Metode humor

Metode humor adalah medode pembelajaran yang dalam aplikasinya guru dapat menyisipkan lelucon atau humor, sehingga siswa tidak cepat bosan. Tentu saja *sense ofhumor* seorang guru sangat dibutuhkan dalam prosesnya. Dalam hal ini *sense of humor* ialah sebagai salah satu teknik dalam mengaplikasikan metode ceamah.

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA